

Pengaruh Metode Edutainment Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas V SDN 104205 Tembung

The Effect Of Edutainment Method On The Writing Skills Of Procedure Text Of Grade V Students Of SDN 104205 Tembung

Liza Handayani Batu Bara ¹, Fitra Audina ², Amalya Putri ³, Annisa Luthfiyah ⁴,
Nursamsia Rambe ⁵

^{1,3,4,5} Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

² Dosen Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan,

Universitas Kholisaturrahmi Binjai

liza0314213033@uinsu.ac.id¹, fitraudina@upi.edu², amalya0314211002@uinsu.ac.id³,

annisa0314213035@uinsu.ac.id⁴, nursamsia0314212040@uinsu.ac.id⁴,

Rekam jejak: Diunggah: 14 September 2023 Direvisi: 3 Oktober 2023 Diterima: 17 Oktober 2023 Terbit: 31 Oktober 2023

Abstrak

Kurangnya pemahaman tentang cara menuliskan teks prosedur yang masih kurang menyebabkan proses belajar mengajar masih terkesan menjenuhkan karena suasana kelas yang kurang sedangkan menulis teks prosedur memerlukan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif. Pengaplikasian metode edutainment dapat menjadi salah satu solusi. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas metode edutainment dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa kelas V SD Negeri 104205 Tembung pada keterampilan menulis teks prosedur. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif, jenis eksperimen. Penelitian pra-eksperimental menjadi penelitian ini yang disebut juga dengan eksperimen semu (tidak sebenarnya). Sedangkan desain yang digunakan one group pre-test dan post-test. Hasil penelitian diambil kesimpulan bahwa metode edutainment mempunyai pengaruh yang lebih baik untuk keterampilan menulis siswa pada teks prosedur. Hal ini terlihat jelas dari hasil uji beda diantara nilai mean pre-test sebesar 74,3 dengan nilai mean post-test sebesar 86,1

Kata Kunci: metode edutainment, keterampilan menulis, teks prosedur

Abstract

The lack of understanding of how to write procedural texts causes the teaching and learning process to still seem tedious because the class atmosphere is lacking, whereas writing procedural texts requires interesting and interactive learning methods. The application of edutainment methods can be one solution. The aim of this research is to gain a better understanding of the effectiveness of edutainment methods in improving the learning process of fifth grade students at SD Negeri 104205 Tembung in procedural text writing skills. The method used in this research is quantitative, experimental type. Pre-experimental research becomes research which is also called quasi-experimental (not true). Meanwhile, the design used is one group pre-test and post-test. The results of the research concluded that the edutainment method had a better influence on students'



writing skills in procedural texts. This can be clearly seen from the test results of the difference between the mean pre-test score of 74.3 and the mean post-test score of 86.1.

Keywords: edutainment method, writing skills, procedure text

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis memiliki peran penting dalam banyak aspek kehidupan, seperti pendidikan. Keterampilan ini menjadi penting karena berdampak langsung pada kemampuan individu untuk berkomunikasi secara efektif, menyampaikan ide, dan berinteraksi dengan orang lain. Menulis merupakan keterampilan berbahasa berjenis ragam tulis dengan sifat produktif (Amin, 2021, p. 13). Keterampilan berbahasa yang memiliki tingkat kerumitan yang tinggi dari beberapa keterampilan berbahasa yang lain yaitu menulis. sehingga menulis tidak hanya untuk menuliskan kembali kata-kata maupun kalimat-kalimat, tetapi juga membuka dan menyajikan pikiran pada urutan penulisan yang sistematis. Sejalan dengan hal itu menurut Puspitoningrum (2021, p. 33) keterampilan menulis merupakan kegiatan mengungkapkan gagasan, persepsi, dan perasaan dengan kata-kata tertulis agar apa yang ditulis dapat dibaca dan mudah dipahami oleh orang lain.

Menulis yang dimaksud adalah aktivitas menyajikan pokok pikiran dengan memakai alat untuk menyampaikan berupa bahasa tulis. Menulis diartikan dengan mengungkapkan melalui tulisan gagasan, ide, pendapat, atau pikiran serta perasaan (Zulmiyetri et al., 2019, p. 39). Menulis adalah rangkaian atau hasil sesuatu. Menulis dapat dikatakan aktivitas yang diperbuat manusia agar menciptakan sebuah tulisan. Menulis merupakan keterampilan yang sulit juga kompleks.

Walaupun begitu menulis dapat menjadi mudah melalui proses belajar, manusia hidup dan bekerja berdasarkan apa yang telah dipelajarinya, maka segala kegiatan dan prestasi dalam hidup manusia merupakan hasil belajar (Puspitoningrum, 2018, p. 37). Dalam konteks pendidikan, keterampilan menulis adalah landasan utama dalam pembelajaran, membantu siswa untuk mengorganisir dan mengkomunikasikan pemahaman mereka tentang macam-macam mata pelajaran. Terkhusus dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks prosedur, keterampilan menulis sangat diperlukan (Tarigan & Tarigan, 2010, p. 185).

Teks prosedur harus memperhatikan keterampilan menulis, karena teks prosedur diisi dengan tahapan ataupun langkah yang diharuskan untuk dilalui dalam tercapainya suatu tujuan (Hasmi & Sari Dewi Pohan, 2021, p. 14). Sejumlah aktivitas yang ada mengenai hal yang diharuskan dikerjakan sesuai prosedur, sehingga apabila tidak memperhatikan tentang teks prosedur, maka maksud yang diharap tidak akan terlaksana. Selain itu, mempelajari keterampilan menulis untuk teks prosedur memiliki sejumlah manfaat yang yakni memungkinkan siswa untuk mengomunikasikan instruksi atau proses dengan jelas dan efektif, meminimalkan risiko kesalahan atau kebingungan pada penerima pesan, dan memperkaya kemampuan berpikir kritis, karena menulis teks prosedur memerlukan analisis

mendalam tentang proses yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu (Kharisma, 2020, p. 5).

Hal ini juga perlu diterapkan pada Kelas V masih kurang maksimal dalam memahami dan membuat teks prosedur, sehingga rangkaian kegiatan belajar mengajar memiliki kesan membosankan disebabkan keadaan ruang kelas yang masih kurang di lain hal, menulis teks prosedur diperlukan skema yang jelas agar tujuan dari pembuatan suatu teks prosedur dapat tersampaikan dengan baik. Serta perlunya himbuan guru agar dikembangkannya ide atau gagasan ke dalam teks prosedur. Selanjutnya menyadari masalah yang ada, untuk itu peneliti memberikan kesimpulan bahwa perlu diadakan perbaikan untuk runtutan belajar mengajar, salah satunya diterapkan metode pembelajaran inovatif, kreatif dan aktif sehingga memberikan bantuan belajar siswa terkhusus mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menulis teks prosedur. Seperti metode yang dapat memberikan bantuan siswa mengelompok dan dikembangkan gagasan dalam menulis teks prosedur yaitu metode pembelajaran *edutainment*. *Edutainment* merupakan kata *education* dan *entertainment* yang dipadupadankan. *Education* artinya pendidikan, adapun *entertainment* berarti hiburan. *Edutainment* adalah suatu metode atau model pembelajaran digunakan untuk pendidikan dan dipadukan maupun dikombinasikan dengan hiburan (Rusydi, 2018, p. 6).

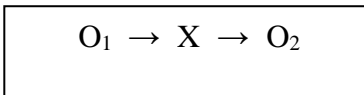
Membuat siswa tidak jenuh ataupun bosan melalui pembelajaran yang diajari oleh guru. Alasan peneliti menerapkan metode pembelajaran *edutainment* yaitu karena dapat menstimulus motivasi dan kreativitas siswa dalam belajar, disebabkan dengan penggunaan pembelajaran yang

memberikan peluang untuk siswa agar berpartisipasi dan merasa senang dalam proses belajar mengajar yang santai, senang dan terbebas dari desakan, baik itu fisik, ataupun psikis. Metode belajar ini juga memberikan kebebasan kepada siswa untuk memperluas daya imajinasi serta mencari ide kreatif karena siswa dapat mengekspresikan ide dari teks prosedur. Dan penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian yang dilakukan Nur Alfadhilah Rusydi (2018) berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Eduitainment* dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Murid SD KARTIKA XX-I”, sehingga novelty dari penelitian sebelumnya yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu mengaplikasikan metode *edutainment* dan pengaruhnya terhadap keterampilan menulis dalam teks prosedur di kelas V SD Negeri 104205 Tembung. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas metode *edutainment* dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa kelas V SD pada keterampilan menulis teks prosedur serta memberikan masukan yang berguna bagi pengembangan pendidikan di tingkat yang lebih luas.

METODE

Metode yang dipakai untuk penelitian ini yakni metode kuantitatif dengan jenisnya yaitu eksperimen. Penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimen yang biasa disebut dengan eksperimen yang tidak sesungguhnya (*semu*). Adapun desain digunakan *one group pre-testi – post-test*. *One group pre-test – post-test* didalam ada *pre-test* ketika belum diberikan perlakuan. Oleh sebab itu hasil akibat dari perlakuan lebih akurat, karena dibandingkannya dengan situasi

sebelum diberikan perlakuan. Tahapan dalam menggunakan one group pre-test – post-test adalah: 1) dilaksanakan pre-test dengan maksud diukurnya variabel terikat, 2) melaksanakan perlakuan ataupun eksperimen, dan terakhir 3) melaksanakan posttest agar dapat mengukur hasil atau sebab dari variabel terikat.



Keterangan:

O_1 = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = Nilai posttest (sesudah diberi perlakuan)

X = Perlakuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode eduitainment terhadap pemahaman siswa dalam teks prosedur. Oleh karena itu, variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pemakaian metode eduitainment, sedangkan variabel terikatnya berupa keterampilan menulis siswa dalam teks prosedur. Subjek dalam penelitian ini yakni siswa kelas V SD Negeri 104205 Tembung yang memiliki jumlah siswa sebesar 27 individu. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berbentuk tes. Diberlakukannya tes dengan memberi tes unjuk kerja pre-test dan post test.

Tes yang dipakai berupa tes unjuk kerja. Siswa mengerjakan tes unjuk kerja dahulu dan peneliti menentukan sejumlah informasi yang ditemukan siswa di kehidupan sehari-hari serta mengemukakan hal apa yang diperhatikan untuk menuliskan teks prosedur. Setelahnya siswa dimintai untuk menulis teks prosedur menurut pilihan informasi yang sebelumnya disampaikan.

Tes diberikan agar dapat diketahui perbedaan hasil siswa dalam menuliskan

teks prosedur sebelum dan setelah digunakan metode eduitainment. Data yang didapatkan pada penelitian ini dengan menganalisis melalui uji Wilcoxon yaitu mencari perbedaan mean atau nilai rata-rata pretest dan posttest. Pelaksanaan uji Wilcoxon dilakukan melalui bantuan program SPSS 22 for Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswa kelas V SD Negeri 104205 Tembung berjumlah 27 individu dimintai menyelesaikan tes unjuk kerja berupa pre-test agar dapat diketahui kemampuan siswa untuk menuliskan teks prosedur. Sebelum pre-test, siswa diberikan penjelasan oleh guru mengenai teks prosedur digunakan media pembelajaran berupa tampilan powerpoint. Selanjutnya pre-test diberlakukan, siswa kemudian dijarakan mengenai cara penulisan teks prosedur. Namun dengan penggunaan metode pembelajaran eduitainment. Setelah siswa belajar teks prosedur menggunakan metode eduitainment, siswa diberikan post test dengan menulis kembali contoh teks prosedur di kehidupan sehari-hari. Berikut ini uraian hasil pre-test dan post test dari siswa pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post Test

NO.	Nama Siswa	Pretest	Posttest	NO.	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1.	ARQ	80	90	16.	NPK	80	87,5
2.	AS	75	82,5	17.	NAH	70	97,5
3.	ANM	70	77,5	18.	QIS	75	72,5
4.	DBU	70	85	19.	RO	70	85
5.	DS	75	85	20.	MDK	80	85
6.	DAK	75	82,5	21.	MRO	75	80
7.	DAR	85	97,5	22.	RIR	70	85
8.	F	70	85	23.	SN	75	92,5
9.	IN	75	97,5	24.	SNA	70	97,5
10.	LNR	70	77,5	25.	TH	80	85
11.	MPM	72	80	26.	VDP	70	92,5
12.	MI	75	80	27.	ZI	75	85
13.	MDH	70	85				
14.	MT	70	85				
15.	NNI	80	90				

Setelah data pre-test dan post-test diperoleh, tahap berikutnya adalah uji normalitas data dengan menggunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji ini menentukan metode uji beda yang digunakan. Hasil uji normalitas data pretest dan posttest siswa ditunjukkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Nilai pretest	Nilai posttest
N		27	27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	74.1481	86.1111
	Std. Deviation	4.33859	6.55353
Most Extreme Differences	Absolute	.238	.234
	Positive	.238	.234
	Negative	-.170	-.136
Test Statistic		.238	.234
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.001 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Dapat dilihat pada table 2 hasil uji normalitas di atas, terlihat bahwa keseluruhan data pretest maupun setelah posttest distribusi dengan tidak normal. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan bahwa itu lebih kecil atau kurang dari 0,05. Akibatnya, untuk uji Wilcoxon, metode uji yang berbeda digunakan Tabel 3 menunjukkan hasil dari uji beda.

Tabel 3. Hasil Statistik Uji Beda Nilai Pre Test dan Post Test

		Descriptive Statistics				
		N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Nilai pretest		27	74.3333	4.26073	70.00	85.00
Nilai posttest		27	86.1111	6.55353	72.50	97.50
Ranks						
Nilai posttest - Nilai pretest	Negative Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks	
	Positive Ranks	1 ^a	1.00	1.00		
	Ties	0 ^c				
	Total	27				
Test Statistics^a						
Z	Nilai posttest - Nilai pretest		-4.528 ^b			
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000			
a. Wilcoxon Signed Ranks Test						

Data pretest dan posttest yang telah diperoleh, kemudian tahap ini dilanjutkan dengan uji normalitas data dengan penggunaan One-Sample Test. Dari uji tersebut hasil yang didapatkan digunakan dalam memberikan ketentuan teknik uji beda yang dipergunakan.

Berdasarkan hasil statistik uji beda, diperoleh hasil bahwa satu siswa memperoleh nilai posttest lebih rendah dari nilai pretest, dan terdapat 26 siswa memperoleh nilai posttest lebih tinggi dari nilai pretest. Hal ini di indikasikan bahwa lebih banyak siswa yang dapat memperoleh hasil lebih tinggi setelah dipergunakannya metode eduitainment dalam menulis teks prosedur. Dari tabel di atas juga terlihat bahwa nilai mean pretest sebesar 74,3333 dengan SD (Standar Deviasi) sebesar 4,26073. Nilai mean posttest sebesar 86,1111 dengan SD sebesar 6,55353. Terlihat rata-rata nilai pretest lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata nilai posttest, oleh karena itu disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terjadi diantara kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan sebab $P < \alpha 0,05$. Diartikan bahwa ada nilai siswa mengalami perbaikan atau tingkat lebih tinggi dalam menulis teks prosedur setelah dipergunakannya metode eduitainment.

Dalam hal ini menulis merupakan keterampilan yang sebagian orang sulit untuk melakukannya padahal keterampilan menulis sangat dibutuhkan, karena keterampilan menulis fungsi utama yaitu digunakan sebagai alat komunikasi tidak langsung, tidak bertatap muka dengan orang lain (Yulaikawati, 2020, p. 20). Dan Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif (Kasupardi & Supriatna, 2010, p. 56). Sehingga pemanfaatan metode eduitainment dalam

keterampilan menulis teks prosedur memberikan peningkatan pemahaman dan hasil belajar yang baik dari siswa terhadap materi yang diajarkan. Metode edutainment memiliki gambaran dasar proses belajar mengajar yang menyenangkan, kreatif, inovatif dan seru, sejalan dengan hal itu konsep dasar edutainment adalah usaha agar pembelajaran terjadi melalui situasi yang kondusif, nyaman dan menyenangkan (Ayu Sasmita & Listya Purnamasari, 2018, p. 6).

Penelitian ini dalam memahami pendekatan yang menggabungkan pendidikan dan hiburan dapat memengaruhi perkembangan kemampuan menulis anak-anak. Metode edutainment mengintegrasikan unsur-unsur pendidikan yang disajikan secara menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa (Widiasworo, 2018, p. 31). Hasil penelitian ini mengungkap bahwa penerapan metode edutainment memiliki dampak positif terhadap keterampilan menulis siswa. Penggunaan permainan, teknologi interaktif, cerita, atau aktivitas kreatif lainnya dalam pembelajaran menulis dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengembangkan kemampuan menulis mereka.

Hasil penelitian ini dapat terlihat juga bahwa metode edutainment tidak sering diaplikasikan pada SD Negeri 104205 Tembung padahal metode edutainment dapat menghasilkan dampak yang kuat dalam hasil belajar siswa, terkhusus keterampilan menulis siswa pada teks prosedur. Oleh sebab itu masalah yang timbul sebelumnya sering terjadi seperti kejenuhan dalam pembelajaran menulis teks prosedur dapat dikurangi dengan menggunakan metode Edutainment.

Namun, penting untuk dicatat bahwa keberhasilan metode edutainment dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa juga bergantung pada implementasi yang tepat oleh pendidik. Penggunaan metode ini haruslah seimbang antara aspek pendidikan dan unsur hiburan agar menciptakan lingkungan belajar yang memadukan keduanya secara efektif. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa metode edutainment dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa karena mampu memicu minat belajar mereka melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif.

PENUTUP KESIMPULAN

Bersumber dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode edutainment menyebabkan terpengaruhnya keterampilan menulis siswa menjadi lebih baik pada teks prosedur. Hal ini terlihat jelas dari hasil uji beda selisih diantara nilai mean pre-test sebesar 74,3 dengan nilai mean post-test sebesar 86,1.

Guru Bahasa Indonesia dan juga siswa kelas V SD/MI menjadi tujuan dari pengaplikasian metode pembelajaran edutainment ini. Bagi siswa metode edutainment ini dapat mengembangkan minat belajar dan pemahaman menulis teks prosedur. Serta guru juga dapat menggunakan metode edutainment ini agar proses belajar mengajar dapat lebih bervariasi dan seru, yang pada akhirnya dapat menimbulkan kegembiraan, motivasi dan menarik perhatian siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (2021). Keefektifan Media Video Tutorial terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VI SDN 143 Inpres Leko. *JRIP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(2). <https://etdci.org/journal/jrip/article/view/31/23>
- Ayu Sasmita, M., & Listya Purnamasari, N. (2018). Perbandingan Metode Pembelajaran Edutainment dan Metode Pembelajaran Konvensional terhadap Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMA Negeri 1 Kalidawir. *JOEICT (Journal of Education And ICT)*, 2(1), 27–34. <https://doi.org/10.29100/JOEICT.V2I1.700.G369>
- Hasmi, L., & Sari Dewi Pohan, R. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 5(1), 51–60. <https://doi.org/10.31539/KIBASP.V5I1.2920>
- Kasupardi, E., & Supriatna. (2010). *Pengembangan Keterampilan Menulis*. Multi Kreasi Satudelapan.
- Kharisma, G. I. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Android terhadap Kemampuan Memahami Teks Prosedur Siswa Kelas VII. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 269–278. <https://doi.org/10.32528/bb.v5i2.2795>
- Puspitoningrum, E. (2018). Implementasi Literasi untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran pada Materi Membaca Aksara Jawa Siswa SMA. *Wacana: Journal of the Humanities of Indonesia*, 2(1). <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/bind/article/view/12743/1101>
- Puspitoningrum, E. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa PBSI dengan Model Jigsaw Tahun 2020/2021. *WACANA: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 5(1). <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/bind/article/view/17641/2538>
- Rusydi, N. A. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Edutainment dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Murid SD KARTIKA XX-I. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 1(2). <https://journal.stkip-andi-matappa.ac.id/index.php/dikdas/article/view/281/134>
- Tarigan, D., & Tarigan, H. G. (2010). *Teknik Pengajaran Keterampilan Menulis*. Offset Angkasa.
- Widiasworo, E. (2018). *Strategi Pembelajaran Edutainment Berbasis Karakter*. Ar-Ruzz Media.
- Yulaikawati, R. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Menelaah Teks Prosedur Melalui Model Discovery Learning dengan Strategi Proses Teks*. Indocamp.
- Zulmiyetri, Nurhastuti, & Safaruddin. (2019). *Penulisan Karya Ilmiah*. Kencana.